

## Hubungan Minat Baca dan Menulis terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik

Selviyani<sup>1</sup>, Nelly Astuti<sup>2</sup>, Sulistiasih<sup>3</sup>

<sup>1</sup>FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

<sup>2</sup>FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

<sup>3</sup>FKIP Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta

\*email:Selviyani651@gmail.com, Telp, +6282280967667

Received:

Accepted:

Online Published:

### **Abstract: The Correlation Interests Of Reading And Writing On Thematic Learning Results**

*The purpose of this study was to determine the significant relationship between interest in reading and writing on learning outcomes of fourth grade students in elementary school. The population was 53 students and the entire population was used as the study sample. The analysis used product moment correlation and multiple correlation, then data collection techniques using observation, questionnaires, and documentation studies. The results of the test of the validity of the reading interest questionnaire were ( $r_{11}$ ) 0.994, then for the validity of the writing questionnaire test was ( $r_{11}$ ) 0.928, while  $r_{table}$  at a significant level of 5% of 0.444. The results showed that there was a significant relationship between interest in reading with the thematic learning outcomes of the correlation coefficient at the "Low" level. There is a significant relationship between writing on the thematic learning outcomes of the correlation coefficient at the "Very high" level, and there is a significant relationship between reading and writing interest in the thematic learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 3 Margadadi correlation coefficients at the "Very high" level.*

**Keywords:** thematic learning outcomes, interest in reading, writing.

### **Abstrak: Hubungan Minat Baca dan Menulis terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan signifikan antara minat baca dan menulis terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD. Populasi berjumlah 53 peserta didik dan seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Analisis data menggunakan korelasi *product moment* dan *multiple correlation*, kemudian teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan studi dokumentasi. Hasil uji validitas angket minat baca sebesar ( $r_{11}$ ) 0,994, kemudian untuk uji validitas angket menulis sebesar ( $r_{11}$ ) 0,928, sedangkan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 0,444. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar tematik koefisien korelasi pada taraf "Rendah". Terdapat hubungan yang signifikan antara menulis terhadap hasil belajar tematik koefisien korelasi pada taraf "Sangat tinggi", serta terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca dan menulis terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Margadadi koefisiensi korelasi pada taraf "Sangat tinggi".

**Kata kunci:** hasil belajar tematik, minat baca, menulis.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan paling mendasar yang dibutuhkan manusia. Setiap manusia di dunia ini pasti membutuhkan pendidikan, bahkan sejak masih dalam kandungan. Pendidikan menjadi modal bangsa untuk menjadi lebih maju dan berkembang kearah yang lebih baik lagi. Hal ini juga sejalan dengan amanat UUD 1945 yaitu Bab XIII Pasal 31 Ayat (1) yang secara tegas mengamanatkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan Ayat (2) menyatakan setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Pendidikan akan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya terdapat rencana dan pedoman yang jelas.

Pedoman atau rencana yang sangat diperlukan dalam pelaksanaan pendidikan adalah kurikulum. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2013: 4) menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai bahan acuan.

Permendikbud No. 67 Tahun 2013 (2013: 4) menyebutkan lahirnya Kurikulum 2013 diharapkan mampu menjawab tantangan abad ke-21 yang bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif.

Sudarsana dan Bastiano (2014:427) minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan individu untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Minat baca merupakan salah satu

kunci penting bagi seseorang untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi.

Menurut Susanto (2013: 246) menulis adalah kegiatan yang paling sering dilakukan oleh setiap orang, menulis membutuhkan keterampilan khusus yang harus dipelajari dan senantiasa dilatih. Menulis memerlukan keterampilan tambahan bahkan motivasi tambahan pula, hal ini dikarenakan menulis bukan bakat karena tidak semua orang mampu menulis.

Adapun Sunendar (2016: 35) minat baca dan menulis peserta didik Indonesia masih rendah dibandingkan di negara ASEAN. Peserta didik yang memiliki minat baca dan menulis rendah mengakibatkan hasil belajar tematik yang dimiliki menjadi rendah. Lembaga survei internasional menunjuk tingkat literasi, dari survei yang dilakukan *Programme for International Student Assessment-red*(PISA) dari 61 negara yang disurvei, Indonesia diposisi 60 peringkat satu dari yang terbawah. Menurut Sari (2017:10) rendahnya minat baca peserta didik, dikarenakan peserta didik selalu malas untuk membaca, peserta didik menganggap membaca buku dituntut untuk diam saja. Menurut Sudjana (2010: 3) tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Apabila peserta didik belum mengalami peningkatan dalam bidang kognitif, afektif, ataupun psikomotorik maka peserta didik belum memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Menurut Saonah (2018:4) minat baca dan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan dalam berbahasa yang dipelajari di sekolah dasar dengan tujuan agar peserta didik mengerti maksud yang terkandung di dalam bacaan sehingga

mampu memahami dan memaknai isi suatu bacaan dengan baik dan benar. Menurut Muhyidin (2018:2) minat baca dan menulis pada anak-anak sekolah dasar merupakan sarana yang sangat mendasar dan penting bagi perkembangan di masa mendatang untuk memburu, menyerap, dan memanfaatkan informasi guna pengembangan ilmu dan teknologi ketika kelak mereka sudah mencapai pendidikan yang lebih tinggi.

Menurut Wahyuni (2010) minat baca peserta didik masih rendah disebabkan oleh minat dan kemampuan membaca peserta didik antara lain karena (1) lingkungan keluarga dan sekitar yang tidak mendukung kebiasaan membaca, (2) daya beli buku peserta didik yang rendah, (3) minimnya jumlah perpustakaan yang kondisinya kurang memadai, (4) dampak negative perkembangan media elektronik, (5) model pembelajaran yang secara umum belum membuat peserta didik harus membaca, dan (6) sistem pembelajaran yang belum tepat. Sedangkan menurut Risna (2014) penyebab rendahnya minat baca dan menulis peserta didik, dikarenakan peserta didik lebih senang berkumpul dan bermain dengan teman sebaya daripada membaca buku dan menulis, peserta didik menganggap membaca buku dan menulis adalah suatu hal yang dituntut untuk diam saja tanpa bersuara.

Menurut Sari (2018) penyebab rendahnya minat baca peserta didik terdiri dari: 1) lingkungan sekolah yang kurang mendukung yaitu budaya membaca di sekolah masih rendah, kurangnya slogan membaca, dan mading jarang diperbarui. 2) peran perpustakaan yang kurang maksimal yaitu kondisi perpustakaan kurang terawat, pelayanan perpustakaan yang kurang maksimal, dan tata ruang

perpustakaan yang kurang rapi. 3) keterbatasan buku/bahan bacaan kurangnya ketersediaan buku pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam membeli buku masih rendah. 4) pembelajaran yang diterapkan pendidik dominan mengerjakan soal dan kurang memanfaatkan perpustakaan. 5) lingkungan keluarga yang kurang mendukung dalam budaya membaca dan sebagian besar orang tua jarang mengajak peserta didik ke toko buku karena latar belakang pendidikan dan ekonomi yang rendah. 6) kemajuan teknologi yang berpengaruh dalam perkembangan peserta didik.

Peneliti melakukan observasi di SD Negeri 3 Margadadi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Perpustakaan di sekolah tersebut tertata dengan baik secara administrasi dan memiliki koleksi yang bervariasi. Jumlah koleksi bukunya mencapai ratusan akan tetapi fasilitas perpustakaannya masih kurang memadai karena tidak ada meja dan kursi untuk peserta didik membaca dan mengerjakan tugas, maka dari itu peserta didik kurang nyaman untuk mengerjakan tugas atau hanya membaca di perpustakaan. Saat istirahat tidak ada peserta didik yang berkunjung ke perpustakaan, peserta didik yang lebih suka bermain di halaman sekolah dan pergi ke kantin sekolah.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan pendidik kelas IV SD Negeri 3 Margadadi pada tanggal 25 November 2018 didapatkan informasi bahwa hasil belajar tematik yang dilihat dari nilai *mid* semester ganjil pembelajaran tematik peserta didik kelas IV belum dapat dikatakan berhasil. Sebagian nilai peserta didik masih di bawah Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM). Ketuntasan belajar peserta didik yang dilihat dari dokumentasi pendidik, diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 1. Data nilai *mid* semester ganjil peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Margadadi pada pembelajaran tematik Tahun Pelajaran 2018/2019**

Kelas	IVA	IVB
Jumlah Peserta Didik	28	25
KKM	70	70
Jumlah Peserta Didik Tuntas	11	7
Persentase Ketuntasan %	39.29	28
Jumlah Peserta Didik Belum Tuntas	17	18
Persentase Ketuntasan %	60.71	72

(Sumber : Dokumentasi nilai *mid* semester ganjil SD Negeri 3 Margadadi)

Berdasarkan tabel 1 sebagian nilai *mid* peserta didik masih di bawah KKM yang ditetapkan sekolah dan pendidik dengan mempertimbangkan kompleksitas dan kesulitan pelajaran adalah 70. Tabel hasil belajar di atas, perolehan dari hasil belajar tematik yang masih kurang optimal. Perolehan nilai rata-rata nilai *mid* semester ganjil pembelajaran tematik kelas IV yaitu sebesar 71.17, dari kelas IVA hanya 17 peserta didik (60,71%) yang belum tuntas atau mendapatkan nilai di bawah KKM, sedangkan yang tuntas atau nilainya di atas KKM ada 11 peserta didik (39.29%). Perolehan nilai rata-rata raport semester ganjil pembelajaran tematik kelas IVB hanya 18 peserta didik (72%) yang belum tuntas atau mendapatkan nilai di bawah KKM, sedangkan yang tidak tuntas atau nilainya di bawah KKM ada 7 peserta didik (28%).

Penelitian yang dilakukan oleh Triatma (2016) rendahnya minat baca peserta didik, disebabkan peserta didik kurang memiliki perasaan senang dalam membaca, perhatian terdapat buku dan manfaat membaca, serta motivasi dari diri sendiri maupun dari orang lain (lingkungan). Menurut Mustika dan Lestari (2017) minat baca dan kebiasaan membaca karya sastra merupakan faktor yang saling menunjang dalam membangun kultur membaca karya sastra yang tertata dengan baik memunculkan kemampuan menulis. Mawarni (2015) menulis merupakan keterampilan yang tidak otomatis dikuasai oleh peserta didik, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang teratur. Membaca dan menulis pada dasarnya merupakan awal dari penguasaan ilmu. Semua ilmu tidak akan pernah tidak bisa dipelajari jika tidak didahului dengan kemampuan membaca dan menulis.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar kelas IV SD Negeri 3 Margadadi, (2) Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara menulis dengan hasil belajar kelas IV SD Negeri 3 Margadadi, (3) Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara minat baca dan menulis peserta didik secara bersama-sama dengan hasil belajar kelas IV SD Negeri 3 Margadadi.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *ex-postfacto* korelasi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari data yang sudah ada sehingga penelitiannya menggunakan metode penelitian *ex-postfacto*. Penelitian ini bermaksud menganalisis dan mengetahui ada atau tidaknya hubungan minat baca dan menulis terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Margadadi.

### Prosedur

Tahap penelitian *ex-postfacto* korelasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Memilih subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Margadadi dan subjek uji coba instrumen *kuesioner* (angket).
2. Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpul data yang berupa angket.
3. Menguji coba instrumen pengumpul data pada subjek uji coba instrumen.
4. Menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui instrumen yang disusun telah valid dan reliabel atau tidak.
5. Melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada sampel penelitian. Untuk mengetahui hasil belajar tematik, dilakukan studi dokumentasi yang dilihat pada dokumen nilai *midsemester* ganjiltahun pelajaran 2018/2019 diperoleh dari wali kelas IV SD Negeri 3 Margadadi.
6. Menghitung ketiga data yaitu data dari variabel minat baca, variabel menulis peserta didik, dan variabel hasil belajar tematik, yang diperoleh untuk mengetahui hubungan dan tingkat keterkaitan antara minat baca dan menulis peserta didik dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Margadadi.

7. Interpretasi hasil perhitungan data yang telah dilakukan.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IVSD Negeri 3 Margadadi, yang berjumlah 53 orang peserta didik yang berasal dari kelas IV A berjumlah 28 peserta didik diantaranya terdapat peserta didik laki-laki yang berjumlah 15 dan 13 peserta didik perempuan dan untuk kelas IV B berjumlah 25 peserta didik diantaranya terdapat 14 laki-laki dan 11 perempuan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 53 peserta didik.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 3 Margadadi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai minat baca dan menulis peserta didik dalam proses pembelajaran, yang dihadapi pendidik serta cara pendidik untuk mengatasi gangguan dalam kegiatan pembelajaran. Dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa nilai *Mid semester* genap pada pembelajaran tematik peserta didik kelas IV, peraturan tata tertib, jadwal pelajaran, dan sebagainya. Angket ini dibuat oleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai minat baca dan menulis

peserta didik. Berikut kisi-kisi angket minat baca.

**Tabel 2. Kisi-kisi instrumen Angket Minat Baca**

No.	Indikator	Sub Indikator
1.	Kesenangan Membaca	Rasa senang dalam kegiatan membaca
		Membaca atas kemauan sendiri
2.	Kesadaran akan manfaat membaca	Kesadaran akan pentingnya membaca
		Kesadaran sebagai siswa untuk membaca
3.	Frekuensi Membaca	Intensitas membaca
		Banyak waktu yang digunakan untuk membaca
4.	Kuantitas Bacaan	Jumlah dan keberagaman bacaan
		Usaha mendapatkan sumber bacaan

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Angket Menulis**

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Kesenangan menulis	Rasa senang dalam kegiatan menulis
		Menulis atas kemauan sendiri
2.	Kesadaran akan manfaat menulis	Kesadaran akan pentingnya menulis
		Kesadaran sebagai peserta didik untuk menulis
3.	Frekuensi menulis	Intensitas menulis
		Banyak waktu yang digunakan untuk menulis
4.	Kuantitas menulis	Jumlah dan keberagaman menulis
		Usaha mendapatkan sumber menulis

### Istrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa angket minat baca dan menulis peserta didik, indikator angket minat baca adalah (1) kesenangan membaca, (2) kesadaran manfaat membaca, (3) frekuensi membaca, (4) kuantitas membaca. Adapun indikator angket menulis adalah (1) kesenangan menulis, (2) kesadaran manfaat menulis, (3) frekuensi menulis, (4) kuantitas menulis.

Sebelum instrumen penelitian digunakan, instrumen perlu diujicobakan untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga angket minat baca dan menulis layak digunakan untuk penelitian dan dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diteliti.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis yaitu menggunakan rumus korelasi *product moment*, *multiple correlation*, dan uji-F. Data diperoleh dari angket dan studi dokumentasi berupa nilai *mid* semester genap kelas IV SD Negeri 3 Margadadi. Peneliti melakukan pengujian prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan linearitas data, sebelum melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan rumus *product moment*, *multiple correlation*, dan uji-F. Menentukan besar kecilnya kontribusi variabel  $X_1$  (minat baca) dan  $X_2$  (menulis) terhadap  $Y$  (hasil belajar tematik) menggunakan rumus koefisien determinasi.

Adapun signifikan hubungan dilihat dari hasil perhitungan uji-F dengan kaidah: Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian diterima, dan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ ,

artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian ditolak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Margadadi yang beralamatkan di Jalan Raya Margadadi, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Sekolah ini didirikan pada tahun 1970, yang saat ini memiliki akreditasi B. Luas tanah yang dimiliki SD Negeri 3 Margadadi adalah 1.900 m<sup>2</sup> yang merupakan milik Pemerintah Daerah dan akreditasi B. Kepala sekolah SD Negeri 3 Margadadi yaitu bapak Sagiman, S. Pd.

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti melakukan persiapan terlebih dahulu salah satunya adalah uji coba instrumen penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Marga Agung pada hari Kamis, 18 April 2019. Responden uji coba instrumen sebanyak 20 siswa kelas IV SD Negeri 1 Marga Agung yang bukan merupakan sampel penelitian. Uji coba dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil analisis diperoleh jumlah pernyataan angket minat baca yang valid sebanyak 25 item dari 40 item pernyataan, akan tetapi peneliti hanya menggunakan 20 item pernyataan, sedangkan untuk angket menulis diperoleh jumlah pernyataan yang valid sebanyak 20 item pernyataan dari 40 item pernyataan. Tiap-tiap item pernyataan kemudian dihitung reliabilitasnya dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *Microsoft Office 2007*. Setiap item pernyataan yang valid dan reliabilitas kemudian digunakan untuk penelitian di SD Negeri 3 Margadadi.

Berdasarkan hasil instrumen angket minat baca ( $X_1$ ), menulis ( $X_2$ ), dan hasil belajar tematik peserta didik kelas IV *mid*

semester genap, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. Data Variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y**

Data	Variabel		
	$X_1$	$X_2$	Y
N	53	53	53
Skor Terbesar	79	78	84
Skor Terkecil	45	44	50
Median	62	65	75
Modus	66	63, 65	60, 62, 65
$\Sigma$	3294	3321	3497
Rerata	62,28	62,42	66,24
S(Simpangan Baku)	8,40	8,46	8,40

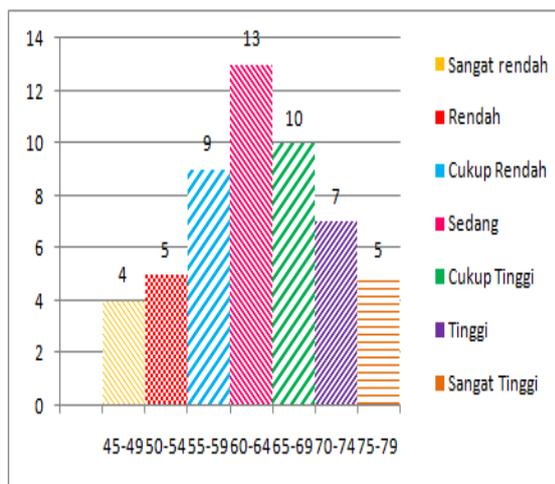
Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa data variabel  $X_1$  dan  $X_2$  hampir sama. Rerata variabel  $X_1$  dan  $X_2$  juga hampir sama hanya beda 0,05%. Melihat dari S (simpangan baku) dari kedua variabel tersebut, variabel  $X_1 < X_2$ .

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Minat Baca ( $X_1$ )**

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	45-49	4
2	50-54	5
3	55-59	9
4	60-64	13
5	65-69	10
6	70-74	7
7	75-79	5
<b>Jumlah</b>		<b>53</b>

Berdasarkan tabel 14, diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada interval kelas 60-64 yaitu sebanyak 13 peserta didik, sedangkan frekuensi terendah

terdapat pada interval 45-49 yaitu sebanyak 4 peserta didik. Penggolongan data hasil belajar tematik dapat dilihat sebagai berikut.



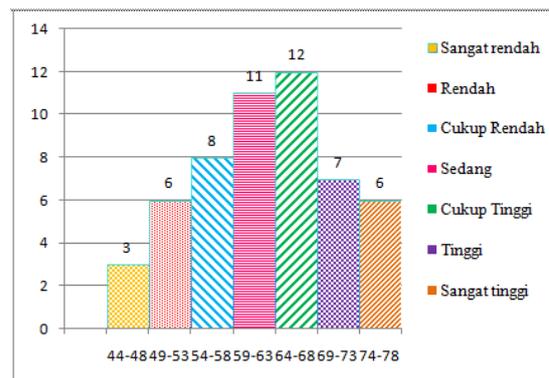
**Gambar1. Distribusi frekuensi variabel ( $X_1$ )**

Distribusi frekuensi variabel menulis ( $X_2$ ) dapat dilihat sebagai berikut

**Tabel 6. Distribusi frekuensi variabel menulis ( $X_2$ )**

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1	44-48	3
2	49-53	6
3	54-58	8
4	59-63	11
5	64-68	12
6	69-73	7
7	74-78	6
Jumlah		53

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada interval kelas 64-68 yaitu sebanyak 12 peserta didik, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada interval 44-48 yaitu sebanyak 3 peserta didik. Penggolongan data hasil belajar tematik dapat dilihat sebagai berikut.



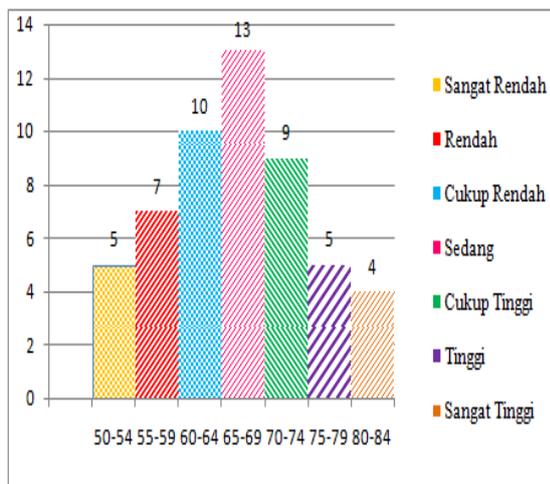
**Gambar 2. Distribusi frekuensi variabel  $X_2$**

Distribusi frekuensi hasil belajar tematik peserta didik ( $Y$ ).

**Tabel 7. Distribusi frekuensi hasil belajar tematik peserta didik.**

No.	Interval Kelas	Frekuensi
1	50-54	5
2	55-59	7
3	60-64	10
4	65-69	13
5	70-74	9
6	75-79	5
7	80-84	4
Jumlah		53

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada interval kelas 65-69 yaitu sebanyak 13 peserta didik, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada interval 80-84 yaitu sebanyak 4 peserta didik. Penggolongan data hasil belajar tematik dapat dilihat sebagai berikut.



**Gambar 3. Distribusi frekuensi hasil belajar tematik (Y)**

### Uji Prasyarat Analisis Data

Terdapat tiga data yang perlu dilakukan uji normalitas, yaitu data variabel  $X_1$  (minat baca),  $X_2$  (menulis), dan  $Y$  (hasil belajar tematik). Interpretasi hasil perhitungan dengan membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  atau 5% dengan  $dk = k-1$ . Kaidah keputusan adalah apabila  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka populasi berdistribusi normal, sedangkan apabila  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  maka populasi berdistribusi tidak normal.

Hasil perhitungan uji normalitas variabel  $X_1$  didapati bahwa  $\chi^2_{hitung} = 3,016 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$  yang artinya data variabel  $X_1$  (minat baca) berdistribusi normal. Pada hasil perhitungan uji normalitas variabel  $X_2$  didapati bahwa  $\chi^2_{hitung} = 4,003 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$  berarti data variabel  $X_2$  (menulis) berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas pada variabel  $Y$  didapati bahwa  $\chi^2_{hitung} = 3,702 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$  berarti data variabel  $Y$  (hasil belajar tematik) berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut yang menyatakan bahwa data variabel  $X_1, X_2,$  dan  $Y$  berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan

ujilinearitas. Hasil dari uji linearitas variabel  $X_1$  dengan  $Y$  didapati bahwa  $F_{hitung} = 1,29 < F_{tabel} = 1,98$  hal ini berarti data berpola linear. Pada perhitungan uji linearitas variabel  $X_2$  dengan  $Y$  didapati bahwa  $F_{hitung} = 1,04 < F_{tabel} = 1,96$  hal ini berarti data berpola linear.

### Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh hasil koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $Y$  sebesar 0,273 bertanda rendah. Kontribusi variabel  $X_1$  terhadap variabel  $Y$  sebesar 7,45%. Koefisien korelasi antara  $X_2$  dan  $Y$  sebesar 0,898 bertanda sangat tinggi. Kontribusi variabel  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  sebesar 80,64%. koefisien 0,451 bertanda positif dengan kriteria sedang. Kontribusi variabel  $X_1$  terhadap variabel  $X_2$  sebesar 20,34%. Koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  bersama-sama dengan  $Y$  sebesar 0,872 bertanda positif dengan kriteria sangat tinggi. Kontribusi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 76,03%.

Nilai kebermaknaan (signifikan) sebesar  $F_{hitung} = 79,16 > F_{tabel} = 3,18$  yang berarti signifikan. Hal ini berarti  $H_0$  diterima, yang artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan menulis terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Margadadi.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis yang pertama diperoleh hasil koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $Y$  sebesar 0,273 bertanda positif dengan kriteria rendah. Kontribusi variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar 7,45%, yaitu artinya minat baca memiliki hubungan 7,45% terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Margadadi. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas

IV SD Negeri 3 Margadadi. Hal ini sesuai dengan pendapat Harjanto (2011:6) mengemukakan minat baca merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pendidikan, secara efektif peserta didik memperoleh sebagian besar ilmu pengetahuan dan informasi dari membaca, pengetahuan dan wawasan yang dimiliki peserta didik akan memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar peserta didik. Minat baca merupakan salah satu perilaku yang harus dimiliki oleh peserta didik.

Minat baca peserta didik yang baik tentunya dapat berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini relevan dengan penelitian Solikhah (2016) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,509 > 0,244$ ) pada taraf signifikan 5% yang berarti minat baca memiliki hubungan dengan hasil belajar bahasa Indonesia.

Selain penelitian tersebut, hal ini juga relevan dengan penelitian Raditya tahun (2016) adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar IPS (harga koefisien korelasi  $r_{hitung}$  ( $0,311$ )  $> r_{tabel}$  ( $0,176$ ) pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah  $n = 125$ ).

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis kedua diperoleh hasil koefisien korelasi antara  $X_2$  dan  $Y$  sebesar  $0,898$  bertanda positif dengan kriteria sangat tinggi. Kontribusi variabel  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar  $80,64\%$ , yaitu artinya menulis memiliki hubungan  $80,64\%$  terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Margadadi. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Tarigan (2008: 22) menulis yaitu sebagai alat komunikasi yang tidak langsung, menulis sangat penting bagi

pendidikan karena memudahkan para peserta didik berpikir dan memudahkan peserta didik untuk memperdalam pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Menurut Parmaningsih (2010) minat baca dan menulis memiliki peranan penting untuk menunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Kegiatan menulis peserta didik yang baik tentunya dapat berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini relevan dengan penelitian Melawati (2017) menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara menulis terhadap hasil belajar bahasa Indonesia dengan  $t_{hitung} = 0,746 > t_{tabel} = 0,244$  pada taraf signifikan 5% yang berarti menulis memiliki hubungan dengan hasil belajar bahasa Indonesia.

Berdasarkan uji signifikan atau uji-F yang telah dilakukan,  $F_{hitung} = 79,16 > F_{tabel} = 3,18$  berarti signifikan, yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil uji hipotesis ketiga diperoleh hasil koefisien korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  bersama-sama dengan  $Y$  sebesar  $0,872$  bertanda positif dengan kriteria sangat tinggi kontribusi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar  $76,03\%$ . Hal ini berarti minat baca dan menulis memiliki hubungan sebesar  $76,03\%$  terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Margadadi. Sedangkan  $23,96\%$  dapat dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti: lingkungan belajar, minat, teman sebaya, dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan pendapat menurut Dalman (2014: 141) minat baca sebagai dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam

bacaan dan dapat memahami dalam proses pembelajaran yang diberikan pendidik.

Memiliki minat baca dan menulis diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini relevan dengan penelitian Melawati (2017) yang menunjukkan ada hubungan kebiasaan membaca dan menulis dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan  $t_{hitung} = 0,746 > t_{tabel} = 0,244$  pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan perhitungan dan kerangka pikir tersebut, dapat diketahui bahwa hipotesis hubungan  $X_1$ ,  $X_2$ , terhadap  $Y$  diterima. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan menulis terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Margadadi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil data penelitian dan pembahasan tentang hubungan minat baca dan menulis terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Margadadi dapat disimpulkan sebagai berikut. Hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Margadadi ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,273 berada pada taraf “rendah”. Hubungan yang positif dan signifikan antara menulis terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Margadadi ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,898 berada pada taraf “sangat tinggi”. Hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dan menulis terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Margadadi ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,872 berada pada taraf “sangat tinggi”.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mawarni, Rosdiana. 2015. *Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan media film peserta didik kelas III SD 2*. Sleman: Skripsi.
- Melawati, Avanda. 2017. *Hubungan Kemampuan Membaca Dengan Menulis dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sd Negeri Isokawera Kecamatan Banyumas Patikraja Kabupaten Banyumas*. IAIN. Purwokerto: Skripsi
- Muhyidin, Asep. 2018. *Metode Pembelajaran dan Menulis Permulaan di Kelas IV SD*. Vol. 4 Nomor 1.
- Mustika, Ika (2017) *Hubungan Minat Baca dan Kebiasaan Membaca terhadap Kemampuan Menulis*. Vol. 5 Nomor 2.
- Parmaningsih, Dwi Wahyuni 2010 *Peningkatan Hasil Belajar Minat Baca dan Menulis pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Pandawangi*.
- Permendikbud No. 67 Tahun 2013 *Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*.
- Raditya, Wahyu Angga 2016 *Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V Gugus II*. Seyegan: Skripsi.
- Risna, Natalia. 2014 *Upaya Pendidik dalam Mengatasi Rendahnya Minat*

- Baca dan Menulis Peserta Didik di Kelas IV SD Negeri 4. Vol. 3 Nomor 10.*
- Sari, Citra Pratama. 2018 *Rendahnya Minat Membaca Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Padas Kecamatan Karangnom. Skripsi*
- Sari, Nila. 2017 *Minat Baca Siswa yang Rendah. Vol. 1 No 3*
- Saonah, Siti. 2018 *meningkatkan minat baca dan menulis permulaan dengan media gambar di kelas 1 SD Negeri 222 Pasir Pagor Vol. 1 No.1*
- Sudarsana, Undang. & Bastiano. 2014. *Pembinaan Minat Baca. Jakarta: Universitas Terbuka.*
- Sudjana, N. 2010. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*
- Sunendar, Dadang. 2016. *Minat Baca dan Menulis Siswa di Indonesia Masih Rendah. Bandung: Bangkapos. Diakses 17 Januari 2019.*
- Susanto, 2013. *Teori Belajardan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.*
- Sholikhah, Indarti Anis. 2016. *Hubungan Minat Baca dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Gugus di payuda Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara. UNNES. Semarang: Skripsi*
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca. Bandung: Angkasa.*
- Triatma, Ilham Nur. (2016) *Minat Baca pada Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Dagelan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. Vol. V, Nomor 6.*
- Wahyuni, Sri. 2010 *Menumbuhkembangkan Minat Baca Peserta Didik. Vol. 17, Nomor 1.*
- UU RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2004. Jakarta: Sinar Grafika.*
- UU RI No. 20 Tahun 2003. *Undang-undang SISDIKNAS 2013. Jakarta: Sinar Grafika.*